

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA KOMPETEN DAN PRODUK HOTEL SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA HOTEL SYARIAH JOGJA

¹Trinopita Sari, ²Heri Ptrasetyo

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Email: heriprasucy@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya manusia kompeten menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan atau organisasi. Produk dalam hal ini yaitu jasa pelayanan yang ditawarkan pihak hotel sehingga mampu memberikan manfaat serta kepuasan pada para pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sumber daya manusia kompeten dan produk hotel syariah terhadap keputusan pembelian pada Hotel Syariah Jogja.

Metodologi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 315 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 100 orang. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini yaitu sumber daya manusia kompeten secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja. Produk yang ditawarkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja. Nilai *R square* sebesar 0,651 atau 65,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sumber daya manusia kompeten dan produk yang ditawarkan Hotel Syariah mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 65,1% dan sisanya 34,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : sumber daya manusia kompeten, produk, dan keputusan pembelian

Abstract

Competent human resources are an important aspect in determining the success of a company or organization. Products in this case are the services offered by the hotel so as to be able to provide benefits and satisfaction to customers. Therefore, there are two variables in this study, namely competent human resources and products. This study aims to find out how visitors perceive the decision to buying at Hotel Syariah Jogja.

The methodology used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, coefficient of determination, partial t test and simultaneous F test. The population in this study were 315 people. The sample selection for this study used an accidental sampling technique of 100 people. Data were analyzed using the SPSS version 25 program. The results of this study were competent human resources partially have a positive and significant effect on the decision to buying at Hotel Syariah Jogja. The products offered partially have a positive and significant effect on the decision to buying at Hotel Syariah Jogja. The R square value is 0.651 or 65.1%. This shows that the independent variables of competent human resources and the products offered by Hotel Syariah are able to explain the dependent variable of 65.1% and the remaining 34.9% is explained by other variables not examined.

Keywords: competent human resources, product, and decision to buying

A. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari kepulauan yang memiliki beraneka ragam bahasa, suku, ras, dan agama dengan jumlah penduduk 273 juta orang. Meskipun bukan Negara Islam, Indonesia juga merupakan negara Muslim terbesar di Asia, dengan jumlah pemeluk Agama islam sebanyak 87%, Kristen 7%, Katolik 3%, Hindu 2%, Budha 0,7% dan lainnya 0,3%. Dengan demikian Islam menduduki agama yang banyak dianut oleh masyarakat Indonesia, karena Islam merupakan agama yang universal permasalahan yang di bahas menyeluruh pada aspek kehidupan, baik tentang ibadah, syariah maupun akhlak (Kencana, 2017).

Demi memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat agama Islam mengajarkan umatnya untuk melakukan kerja keras baik dalam bentuk ibadah maupun amal soleh. Ibadah merupakan perintah-perintah yang harus dilakukan oleh umat Islam yang berkaitan langsung dengan Allah SWT dan telah ditentukan tata cara pelaksanaannya. Sedangkan amal soleh adalah perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Islam, dimana perbuatan-perbuatan tersebut berdampak positif bagi diri yang bersangkutan, bagi masyarakat, bagi bangsa dan negara serta bagi umat Islam itu sendiri (Alma dan Priansa, 2009).

Islam menyarankan untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan menganjurkan muslim untuk menerapkan strategi yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW jika ingin mendapatkan keuntungan dan keberkahan secara bersamaan. Perkembangan perekonomian syariah saat ini berpengaruh besar kepada sektor jasa layanan dengan mengadakan prinsip syariah di dalam menggunakan usahanya seperti tour and travel, tempat penginapan yang Islami dan usaha di bidang kepariwisataan dengan konsep syariah. (Hafidhuddin 2003).

Bila pariwisata dilihat sebagai salah satu jenis usaha yang memiliki nilai ekonomi, maka pariwisata adalah sebagai suatu proses yang dapat menciptakan nilai tambah terhadap barang atau jasa sebagai satu kesatuan produk baik yang nampak/nyata (*tangible product*) dan yang tidak tampak/tidak nyata (*intangible product*) (Sulatiyono, 2006).

Hotel merupakan salah satu bisnis yang bergerak pada sektor jasa khususnya akomodasi, segmen pasarnya adalah tamu yang datang untuk tujuan istirahat atau urusan bisnis. Oleh karena itu, tempat yang bersih, nyaman dan aman akan menjadi hal yang dibutuhkan oleh konsumen. Menjadi hal wajib bagi pihak hotel untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada setiap pelanggannya. Setiap pelanggan berhak atas kenyamanan, keamanan, informasi yang benar dan jujur serta perlakuan yang diterima harus baik. (Arifin, 2007).

Bidang perhotelan merupakan bidang yang membutuhkan strategi manajemen serta teroganisir dengan baik untuk memberikan pengaruh tingkat hunian yang dimana akan berdampak pada kemajuan bisnis perhotelan tersebut. Industri perhotelan memadukan antara produk dan layanan. Produk hotel antara lain desain bangunan, interior dan eksterior kamar hotel serta restoran. Sedangkan layanan yang ditawarkan yaitu keramah-tamahan dan ketrampilan staf / karyawan hotel dalam melayani (Bagyono 2001).

Menurut Ahmat (2015), Klasifikasi hotel tidak hanya di lihat dari bintang dan non bintang, yang sedang trend saat ini adalah hotel syariah yang diprediksi akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan pariwisata Indonesia, khususnya wisata halal.

Hotel syariah menjadi pilihan bagi masyarakat muslim dalam melakukan sebuah perjalanan. Hotel syariah memiliki beberapa pelayanan fasilitas hotel seperti menyediakan mushola, perlengkapan sholat, dan hanya menyediakan makanan dan minuman halal. Di Hotel Syariah mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam menerima pengunjung lawan jenis yang harus berstatus keluarga atau hubungan suami istri. Hotel yang menerapkan prinsip syariah sendiri merupakan inovasi baru bagi perindustrian hotel karena dapat mengambil pangsa pasar baru yang lebih kompetitif. (Rahardi dan Wiliasih ,2016).

Kebanyakan masyarakat mempunyai persepsi bahwa hotel syariah merupakan hotel yang sangat ketat dalam menerima tamu. Akan tetapi pada kenyataannya hotel syariah identik dengan makanan halal dan fasilitas yang mendukung bagi wisatawan muslim. Dan masih banyak pandangan mengenai hotel syariah dikarenakan persepsi manusia tidak sama terhadap satu sama lain, sejalan dengan yang diungkapkan oleh

Achmad (2009) bahwa persepsi adalah “reaksi individu didalam menyeleksi, mengklasifikasikan dan menafsirkan informasi”

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan mempunyai arti penting dengan pekerjaan itu sendiri, mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam perusahaan, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan perusahaan atau organisasi.

a. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia sebagai karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja dalam pekerjaannya. Kompetensi sumber daya manusia juga merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat di prediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Karena itu dibutuhkan kemampuan atau kompetensi sumber daya manusia untuk menciptakan kinerja karyawan yang baik dan dapat berdampak positif bagi suatu perusahaan dan juga dapat meningkatkan kompetensi personal yang terlibat didalamnya.

Menurut marwansyah (2014) bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara keterampilan, pengetahuan, sikap serta karakteristik pribadi yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan suatu pekerjaan dengan standar yang telah disepakati, dan juga dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi yaitu menunjukkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan mendapatkan hasil kinerja yang diharapkan dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Menurut Michael Zwell (2000) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, diantaranya yaitu :

a. Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Sebagai salah satu contoh yaitu berbicara didepan banyak orang sehingga dapat mengembangkan kompetensi individual.

b. Pengalaman

Diantara kompetensi keahlian juga memerlukan pengalaman dalam menjalankan organisasi, berkomunikasi didepan umum, dan dapat menyelesaikan masalah.

c. Karakteristik kepribadian.

Kepribadian dapat memengaruhi keahlian pekerja dalam beberapa kompetensi. Orang yang cepat marah bias sulit dalam menyelesaikan masalah daripada mereka yang bersikap tenang.

d. Budaya organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam hal perekrutan calon karyawan, sistem penghargaan, pengambilan keputusan, dan folosofi organisasi (Visi dan Misi).

2. **Hotel Syariah**

a. **Pengertian Hotel Syariah**

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Hotel adalah bangunan berkamar yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Sedangkan syariah sendiri dapat diartikan ke dalam dua bagian utama yaitu Ibadah (dalam arti khusus), yang membahas hubungan manusia dengan Allah.

Menurut Fadhli (2018) hotel syariah adalah jenis akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi seseorang atau sekelompok orang, menyediakan pelayanan penginapan, makanan dan minuman, serta lain sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. **Prinsip-prinsip Hotel Syariah**

Prinsip-prinsip Hotel Syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, menyebutkan bahwa ketentuan yang menjadi koridor dalam menjalankan operasional hotel syariah adalah sebagai berikut:

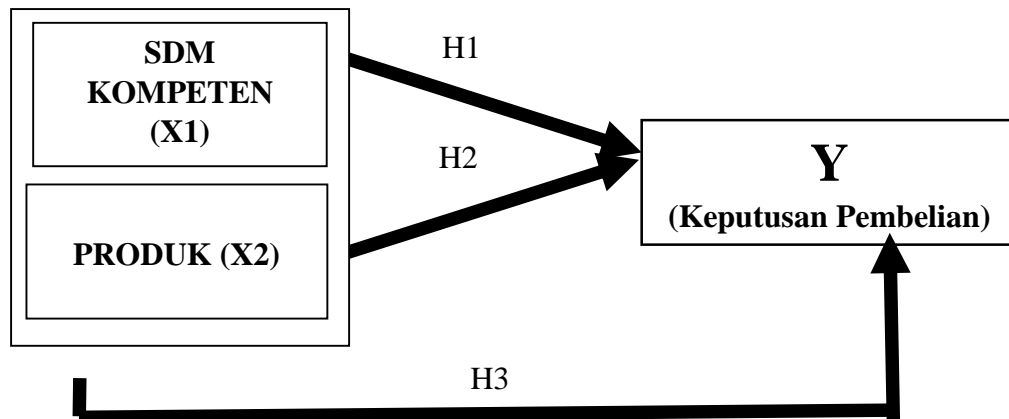
1. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila.
2. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila.
3. Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI.
4. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.
5. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.
6. Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.

C. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya (Hardani, et al., 2020).

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Keterangan :

X₁ = SDM Kompeten

X₂ = Produk

Y = Keputusan Pembelian

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas

a. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2016) uji validasi adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Kriteria pengukuran yang digunakan adalah :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid

Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan rumus bivariate person yang dilakukan terhadap 100 responden dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Berikut ini hasil perhitungannya :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Sumber Daya Manusia Kompeten (X1)			
X1.1	0,614	0,196	Valid
X1.2	0,700	0,196	Valid
X1.3	0,686	0,196	Valid
X1.4	0,685	0,196	Valid
X1.5	0,629	0,196	Valid
Produk (X2)			
X2.1	0,771	0,196	Valid
X2.2	0,791	0,196	Valid
X2.3	0,632	0,196	Valid
X2.4	0,811	0,196	Valid
X2.5	0,635	0,196	Valid
Keputusan Pembelian (Y)			
Y.1	0,675	0,196	Valid
Y.2	0,682	0,196	Valid
Y.3	0,737	0,196	Valid
Y.4	0,763	0,196	Valid
Y.5	0,447	0,196	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji validasi tentang variabel sumber daya manusia kompeten, produk dan keputusan pembelian yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada signifikansi 5% yaitu 0,196. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian valid, sehingga dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsentrasi bila pengukuran yang dilakukan alat ukur secara berulang. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 . Dalam penelitian ini uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Sumber Daya Manusia Kompeten (X1)	0,681	$> 0,60$	Reliabel
Produk (X2)	0,776	$> 0,60$	Reliabel
Keputusan pembelian (Y)	0,685	$> 0,60$	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,60$, dengan demikian variabel sumber daya manusia kompeten, produk dan keputusan pembelian dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Deteksi adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Infaction Factor (VIF) dan toleransi melalui SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

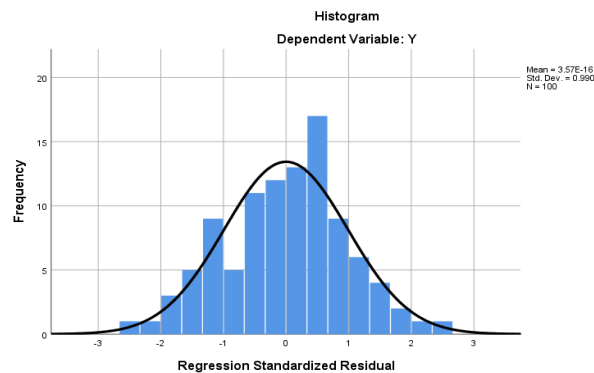
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SDM KOMPETEN (X1)	.802	1.247
	PRODUK (X2)	.802	1.247
a. Dependent Variable: Y			

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF = 1.247 dan nilai toleransi 0,802. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Karena model regresi ini memiliki nilai VIF dibawah 10, yaitu 1,247 dan nilai toleransi diatas 0,1 yaitu 0,802 maka dianggap tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah :

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data



**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52332899
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.053
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

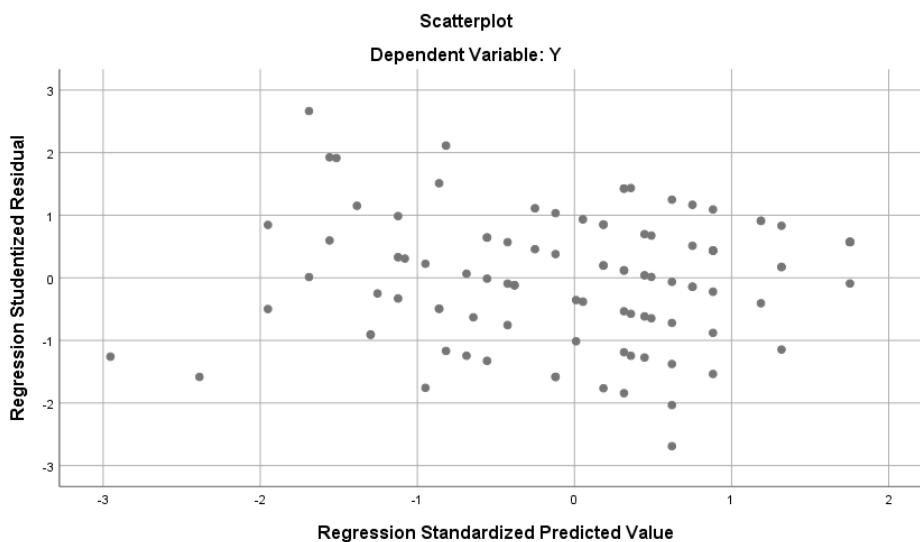
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *asympt.sig* yaitu 0,200 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data ini sudah berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2012). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilihat lebih jelasnya pada gambar berikut:

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Salah satu cara yang dilakukan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *Uji Glejser*. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria tidak terjadi problem heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.910	1.414		2.764	.007
	X1	-.074	.065	-.127	-1.138	.258
	X2	-.045	.049	-.102	-.913	.363

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (Sumber Daya Manusia Kompeten dan Produk) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu pengaruh sumber daya manusia kompeten dan produk terhadap keputusan pembelian. Pengolahan data dengan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	11.154	2.412		4.624	.000		
	X1	.120	.111	.105	1.084	.281	.802	1.247
	X2	.399	.084	.460	4.733	.000	.802	1.247

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Dimana

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

B = Koefisien Variabel

X₁ = Sumber Daya Manusia Kompeten

X₂ = Produk

$$Y = 11,154 + 0,120X_1 + 0,399X_2$$

Artinya :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 11,154 dengan tanda positif menyatakan bahwa variabel sumber daya manusia kompeten dan produk dianggap konstan maka nilai Y adalah 11,154
2. Nilai koefisien variabel sumber daya manusia kompeten (X₁) sebesar 0,120 dengan tanda positif menyatakan bahwa sumber daya manusia kompeten berhubungan searah terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja yang berarti setiap peningkatan sumber daya manusia kompeten akan menyebabkan peningkatan keputusan pembelian di Hotel Syariah.
3. Nilai koefisien variabel produk (X₂) sebesar 0,399 menyatakan bahwa terdapat hubungan produk terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah yang berarti semakin baik produk maka keputusan pembelian di Hotel Syariah akan semakin meningkat.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak). Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka variabel

independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Hasil uji pengaruh variabel sumber daya manusia kompeten dan produk secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66.615	2	33.308	28.029	.000 ^b
Residual	32.085	27	1.188		
Total	98.700	29			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Merumuskan hipotesis

H₀ ditolak = variabel sumber daya manusia kompeten dan produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

H_a diterima = variabel sumber daya manusia kompeten dan produk secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

2. Menentukan F_{hitung}

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,029

3. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. F_{tabel} = (k ; n-k), F_{tabel} = (2 ; 100 - 2) = 2 ; 98 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel), hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,09

4. Kriteria pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian yaitu :

H₀ diterima apabila F_{hitung} < F_{tabel}

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,029 dan nilai F_{tabel} 3,09. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya sumber daya manusia dan produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja

2. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerapkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5%. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Hasil uji pengaruh variabel sumber daya manusia kompeten dan produk secara parsial terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

**Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.783	3.107		9.114	.000
TotalX1	.475	.122	.640	4.167	.000
TotalX2	.655	.092	.880	7.119	.000

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai T_{hitung} dari setiap variabel

1. Pengaruh sumber daya manusia kompeten terhadap keputusan pembelian

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.167 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,985. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel sumber daya manusia kompeten berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

2. Pengaruh produk terhadap keputusan pembelian

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7,119 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,985 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.651	1.090

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Dari hasil uji R^2 , diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,651 atau 65,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja sebesar 65,1% oleh variabel independen yaitu sumber daya manusia kompeten dan produk. Sedangkan 34,9% variabel keputusan pembelian dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya pengaruh sumber daya manusia kompeten dan produk terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja besar.

Pembahasan

1. Hubungan Sumber Daya Manusia Kompeten Terhadap Keputusan pembelian Di Hotel Syariah Jogja

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Coefficients*" diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel sumber daya manusia kompeten adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara sumber daya manusia kompeten (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y). semakin baik sumber daya manusianya maka akan semakin meningkatkan pendapatan pada perusahaan tersebut. Sehingga besar kecilnya sumber daya manusia

kompeten pada Hotel Syariah Jogja akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja.

2. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja

Berdasarkan tabel *output* SPSS “*Coefficients*” diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel produk (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara produk (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) di Hotel Syariah Jogja. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan oleh pihak hotel dapat mempengaruhi keputusan pembelian di Hotel Syariah Jogja. Semakin baik produk yang ditawarkan maka akan semakin meningkat jumlah tamu-tamu Hotel Syariah Jogja.

3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Kompeten dan Produk Hotel Syariah terhadap Keputusan Pembelian pada Hotel Syariah Jogja

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 28,029 dan F_{tabel} diperoleh nilai 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sumber daya manusia kompeten dan produk terhadap keputusan pembelian pada Hotel Syariah Jogja. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Kesimpulan

1. Pengaruh variabel sumber daya manusia kompeten (X1) terhadap keputusan pembelian di Hotel syariah Jogja tidak ada pengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t yaitu sebesar -1,215 dengan nilai signifikansi 5% dan hasil nilai T_{tabel} sebesar 1,985. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya sumber daya manusia kompeten tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hotel syariah Jogja.
2. Pengaruh variabel produk (X2) terhadap keputusan pembelian di Hotel syariah Jogja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 7,119 dengan nilai signifikansi 5% dan hasil nilai T_{tabel} sebesar 1,985. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya produk yang diberikan oleh pihak Hotel syariah Jogja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Hotel syariah Jogja.
3. Pengaruh sumber daya manusia kompeten dan produk secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian pada Hotel syariah Jogja. Dengan tingkat signifikansi 5%. $F_{tabel} = (k ;$

n-k), $F_{tabel} = (2 ; 100 - 2) = 2 ; 98$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,09. Dan hasil F_{hitung} pada SPSS sebesar 28,029 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Koefisien determinasi sebesar 0,651 atau 65,1% artinya sumber daya manusia kompeten (X1) dan produk (X2) terhadap keputusan pembelian di Hotel syariah Jogja (Y) bernilai besar.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Jamaluddin. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*: Gava Media. Yogyakarta.
- Achmad Murtani. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pelanggan Menginap Di Hotel Syariah di Cirebon, Jawa Barat*. *Jurnal FEB*.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*: Alfabeta. Bandung
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*: Alfabeta. Bandung
- Bagyono dan Agus Sambodo. (2006). *Dasar-dasar Kantor Depan Hotel*: CV.Andi Offset. Yogyakarta
- Kencana. (2017). *Pengaruh Citra Merek memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian melalui loyalitas merek pada Riez Place Hotel Tegal*. *Management Analysis Journal*, 7(1), 129–138.
- Buchori Alma, (2011), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*: Alfabeta, Bandung
- Didin, Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*: Gema Insani Press. Jakarta
- Fadhli, A (2017), *Pengantar Housekeeping Perhotelan*: Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia N0.108/DSN-MUI.IX/2016 *tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah*
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*: Badan Peneliti Universitas Diponegoro. Semarang
- Hamdani, A. R. T. (2022). *Pengaruh Produk dan Media Sosial Terhadap Keputusan pembelian Pada Hotel Syariah di Bandung, Jawa Barat*. *Journal of Research on Business and Tourism*, 2(2), 95. <https://doi.org/10.37535/104002220222>

- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* : CV Pustaka Ilmu Grup. Yogyakarta
- Heri prasetyo, H. (2021). *Ekonomi Syariah : Bergerak Menuju Kapitalisme Religius. Jurnal Competency of Business*, 66(8), 465–471. <https://doi.org/10.51620/0869-2084-2021-66-8-465-471>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018) edisi kelima
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3*: Rajawali, Jakarta.
- Marwansyah. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*: Alfabeta, Bandung
- Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.No.KM.37/PW.340/MPPT-86 tentang peraturan usaha dan penggolongan hotel.
- Rahardi, N., & Wiliasih. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah Analysis Of Factors Affecting Consumer Preference Of The Hotel Syariah*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*: Alfabeta. Bandung
- Sulatiyono. (2006). *Prinsip Pemasaran (terjemahan). Edisi 7, jilid 1*: Erlangga. Jakarta
- Zwell, Michael. (2000). *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley & Sons, Inc.